

## HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN KEIKUTSERTAAN PADA KELAS IBU HAMIL DI PUSKESMAS WAJOK HULU KABUPATEN MEMPAWAH TAHUN 2019

Melyani<sup>1</sup>, Alexander<sup>2</sup>

Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak  
Email korespondensi: akbidpbpontianak@gmail.com

### Abstrak

Keberhasilan upaya kesehatan ibu dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia telah membuat pemerintah meluncurkan program kelas ibu. Kelas ibu adalah salah satu upaya untuk mempercepat pengurangan angka kematian ibu dengan pendekatan untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu. Kegiatan kelas ibu adalah media untuk belajar dalam kelompok tatap muka tentang kesehatan ibu dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu tentang kehamilan, persalinan, perawatan persalinan dan perawatan bayi baru lahir melalui praktik menggunakan buku KIA (Maternal and Child) Kesehatan). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan partisipasi kelas ibu pada trimester ketiga di Pusat Kesehatan Wajok Hulu di Kabupaten Mempawah pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional. Tempat penelitian ini adalah Puskesmas Wajok Hulu di Kabupaten Mempawah. Populasi dalam penelitian ini adalah 51 wanita hamil pada trimester ketiga dengan sampel yang diambil dari seluruh populasi. Sampling jenuh digunakan untuk teknik pengambilan sampel. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Hasil statistik diperoleh nilai Chi-Square sebesar 0,001 (nilai  $P < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan partisipasi ibu hamil trimester ketiga di Puskesmas Wajok Hulu Kabupaten Mempawah pada tahun 2019. Saran dalam rangka untuk meningkatkan layanan di kelas ibu ibu hamil sehingga pengetahuan ibu dapat meningkat dan berpartisipasi dalam kelas ibu hamil trimester ketiga dan dapat membantu upaya mengurangi AKI (Angka Kematian Ibu).

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Kehamilan, Keikutsertaan, Kelas Ibu Hamil

### Abstract

The success of maternal health efforts can be seen from the indicators of Maternal Mortality Rate (MMR). The high Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia has made the government launch a maternal class program. Maternal class is one of the efforts to accelerate the reduction of maternal mortality with an approach to improve the quality of maternal health. Maternal class activities are a medium for study in a group face-to-face about maternal health with the aim for increasing the knowledge and skills of mothers regarding pregnancy, childbirth, childbirth care and newborn care through practice using the MCH handbook (Maternal and Child Health). The aim of this study was to determine the relationship of knowledge with participation of maternal class in the third trimester at Wajok Hulu Health Center in Mempawah District in 2019. This research used descriptive correlative with cross sectional approach. The place of this research is Wajok Hulu Health Center in Mempawah District. The population in this study was 51 of pregnant women in the third trimester with samples taken from the entire population. Saturated sampling used for sampling technique. The variables in this study consisted of independent variables and dependent variables. Statistical results obtained by Chi-Square value of 0.001 ( $P$  value  $< 0.05$ ) so that it can be concluded that there is a relationship between knowledge and participation of third trimester pregnant women in Wajok Hulu Health Center of Mempawah District in 2019. Suggestions in order to improve services in maternal classes of pregnant women so that knowledge of mothers can increase and participate in classes of third trimester pregnant women and can help efforts to reduce MMR (Maternal Mortality Rate).

**Keywords:** Knowledge, Pregnant, Participation, Maternal Class

### Pendahuluan

Kelas hamil adalah salah satu upaya Percepatan Penurunan Angka Kematian Ibu

(PP-AKI) dengan suatu pendekatan untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu. Kegiatan kelas hamil merupakan sarana untuk belajar

<sup>1</sup> Dosen Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

<sup>2</sup> Dosen Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

kelompok tentang kesehatan bagi ibu hamil dalam bentuk tatap muka yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir melalui praktik dengan menggunakan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) (Pudiasuti, 2011).

Tujuan Kelas Ibu Hamil secara umum, yaitu meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang Kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos/kepercayaan/adat istiadat setempat, penyakit menular dan akte kelahiran (KemenKes RI, 2009).

Pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang menentukan perilaku seseorang. Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indra mata, telinga.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang/*overt behavior*. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih bermakna dari pada perilaku yang tidak didasari pengetahuan. Perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keikutsertaan ibu hamil pada kelas ibu hamil trimester III.

Pengetahuan akan menimbulkan kesadaran dan akhirnya menyebabkan orang berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang

dimilikinya. Keterbatasan pengetahuan akan menyulitkan seseorang memahami pentingnya kemajuan informasi mengenai kesehatan dan perubahan sikap serta perilaku seseorang atau kearah yang menguntungkan.

Seorang ibu hamil yang berpengetahuan baik tentang kelas ibu hamil akan ikutserta dalam kelas ibu hamil. Sedangkan ibu hamil yang berpengetahuan kurang tidak akan ikutserta dalam kelas ibu hamil sehingga dengan adanya hal tersebut perlu dilakukan pemberian informasi tentang pelaksanaan kelas ibu hamil.

Di Puskesmas Wajok Hulu Berdasarkan jumlah keseluruhan ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 sebanyak 51 (100%) orang. Ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 30 (59%) orang dan ibu hamil yang tidak mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 21 (41%) orang. Sebagian besar ibu yang tidak mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Wajok Hulu disebabkan oleh pengetahuan ibu yang kurang mengenai kelas ibu hamil, pekerjaan, keterjangkauan tempat pelaksanaan kelas ibu hamil, dukungan suami, sosial ekonomi.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara pada 5 responden ibu hamil dengan pertanyaan mengenai tujuan kelas ibu hamil, pentingnya kelas ibu hamil, dan keuntungan kelas ibu hamil di Puskesmas Wajok Hulu Kabupaten Mempawah didapatkan hasil, yaitu 4 ibu kurang mengetahui tentang kelas ibu hamil. Pengetahuan ibu yang masih kurang tentang kelas ibu hamil mempengaruhi keikutsertaan ibu pada kelas ibu hamil. Dan masih banyak ibu

yang tidak mengikuti kelas ibu hamil. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Keikutsertaan Pada Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Wajok Hulu Kabupaten Mempawah”.

### Metode

Pada penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* korelasi dengan pendekatan

secara *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yaitu seluruh ibu hamil trimester III yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Wajok Hulu pada bulan Januari dan bulan Februari tahun 2019 sebanyak 51 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, kemudian diolah dan dianalisis menggunakan analisis univariat serta analisis bivariat menggunakan uji *chi square*.

### Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Wajok Hulu Kabupaten Mempawah Tahun 2019

Pengetahuan Responden	N	%
Kurang	9	17,6
Cukup	31	60,8
Baik	11	21,6
Total	51	100

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan cukup yaitu 31 orang (60,8%) dan sangat sedikit dari responden berpengetahuan kurang yaitu 9 orang (17,6%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keikutsertaan Ibu Pada Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Wajok Hulu Kabupaten Mempawah Tahun 2019

Keikutsertaan	N	%
Tidak Sesuai Standar	28	54,9
Sesuai Standar	23	45,1
Total	51	100

Pada tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa sikap sebagian dari responden tidak sesuai standar mengikuti kelas ibu hamil yaitu 28 orang (54,9%).

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Dengan keikutsertaan Ibu Pada Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Wajok Hulu Kabupaten Mempawah Tahun 2019

Pengetahuan	Keikutsertaan				Total	P-Value
	Tidak Sesuai Standar	(%)	Sesuai Standar	(%)		
Kurang	8	88,9	1	11,1	9	0,001
Cukup	19	61,3	12	38,7	31	
Baik	1	9,1	10	90,9	11	
Total	28	64,7	23	45,1	51	

Tabel 3 diatas menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden yaitu 19 orang (61,3%) berpengetahuan cukup dan tidak sesuai standar mengikuti kelas ibu hamil namun sebagian kecil dari responden yaitu 12 orang (38,7%) sesuai standar mengikuti kelas ibu hamil.

### **Pengetahuan Ibu Tentang Kelas Ibu Hamil**

Menurut Notoatmodjo (2013), Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Kelas hamil adalah salah satu upaya PP-AKI dengan suatu pendekatan untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu.

Kegiatan kelas hamil merupakan sarana untuk belajar kelompok tentang kesehatan bagi ibu hamil dalam bentuk tatap muka yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir melalui praktik dengan menggunakan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) (Pudiastuti, 2011).

Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Winda Nella Intan di Puskesmas Mlati 2 Sleman Yogyakarta tahun 2017 tentang “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kelas Ibu di Puskesmas Mlati 2 Sleman Yogyakarta tahun 2017”. Hasil penelitian didapatkan hasil bahwa gambaran pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil di Puskesmas Mlati 2 Sleman Yogyakarta dengan kriteria baik sebanyak 36 responden (64,3%), kriteria cukup

sebanyak 13 responden (23,3%), dan kriteria kurang sebanyak 7 responden (12,5). Kesimpulannya yaitu gambaran pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil di Puskesmas Mlati 2 Sleman Yogyakarta sebagian besar dengan kriteria baik sebanyak 36 responden (64,3%).

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ida Baroroh Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggot Kota Pekalongan tahun 2017 tentang “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggot Kota Pekalongan Tahun 2017”. Hasil penelitian didapatkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Jenggot kota Pekalongan tahun 2017 dengan kategori keeratan hubungan 0,554 yang berarti memiliki kekuatan hubungan sedang.

Ibu-ibu hamil di Puskesmas Wajok Hulu perlu mengetahui tentang kelas ibu hamil agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir melalui praktik dengan menggunakan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).

Pengetahuan ibu-ibu yang cukup disebabkan oleh ibu tidak mendapatkan informasi yang memadai tentang kelas ibu hamil dan juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan ibu yang rata-rata lulus sekolah dasar, sehingga ibu sulit untuk memahami materi yang diberikan dalam kelas ibu hamil yang diikuti. Dengan adanya hal tersebut perlu diberikan informasi tentang pelaksanaan kelas

ibu hamil dan menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami oleh ibu serta menjelaskan pentingnya mengikuti kelas ibu hamil.

### **Keikutsertaan Ibu Pada Kelas Ibu Hamil**

Keikutsertaan adalah kehadiran ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil. Kehadiran ibu pada kelas ibu hamil didapatkan dari rekapitulasi lembaran checklist kelas ibu hamil. Kemudian peneliti menghitung jumlah kehadiran responden pada kelas ibu hamil yaitu dikategorikan dengan sesuai standar (TM I = 1X, TM II = 1X, TM III = 2X) dan tidak sesuai standar (TM I = <1X, TM II = <1X, TM III = <2X).

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Lina Nuryawati dan Suci Budiasih di Desa Surawangi Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Jatiwangi Kabupaten Majalengka Tahun 2016 tentang “Hubungan Kelas Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Di Desa Surawangi Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Jatiwangi Kabupaten Majalengka Tahun 2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya (70,2%) ibu hamil tidak aktif ikut kelas ibu hamil dan kurang dari setengahnya (47,4%) ibu hamil pengetahuannya kurang tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Ada hubungan antara kelas ibu dengan pengetahuan ibu tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di Desa Surawangi Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Jatiwangi Kabupaten Majalengka Tahun 2016.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ida Baroroh Di Wilayah

Kerja Puskesmas Jenggot Kota Pekalongan tahun 2017 tentang “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggot Kota Pekalongan Tahun 2017”. Hasil penelitian didapatkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Jenggot kota Pekalongan tahun 2017 dengan kategori keeratan hubungan 0,554 yang berarti memiliki kekuatan hubungan sedang.

Ibu hamil yang tidak sesuai standar mengikuti kelas ibu hamil disebabkan oleh pengetahuan ibu yang kurang tentang kelas ibu hamil dan jarak tempuh menuju Puskesmas yang jauh serta keadaan jalan yang rusak di beberapa tempat. Dengan adanya hal tersebut perlu diberikan pengetahuan mengenai kelas ibu hamil sehingga ibu paham mengenai pentingnya mengikuti kelas ibu hamil dan jarak tempuh yang jauh dapat di atasi dengan mengatur jadwal yang tepat agar ibu dapat merencanakan transportasi yang akan digunakan untuk menuju Puskesmas dan mengikuti kelas ibu hamil.

### **Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dengan Keikutsertaan Pada Kelas Ibu Hamil**

Analisa bivariat pada uji *Chi-Square* diperoleh nilai *Chi-Square* sebesar 0,001 (P value <0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan antara Pengetahuan Dengan Keikutsertaan Ibu Pada Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Wajok Hulu Kabupaten Mempawah Tahun 2018.

Berdasarkan hasil pengetahuan dan keikutsertaan responden pada kelas ibu hamil didapatkan hasil sangat sedikit dari responden (11,1%) yaitu 1 orang berpengetahuan kurang dan sesuai standar mengikuti kelas ibu hamil, sebagian kecil dari responden (38,7%) yaitu 12 orang berpengetahuan cukup dan sesuai standar mengikuti kelas ibu hamil, serta hampir seluruh responden (90,9%) yaitu 10 orang berpengetahuan baik dan sesuai standar mengikuti kelas ibu hamil. Oleh karena itu, pengetahuan yang dimiliki seseorang sangat mempengaruhi keikutsertaan seseorang dalam mengikuti kelas ibu hamil.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ida Baroroh Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggot Kota Pekalongan tahun 2017 tentang “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggot Kota Pekalongan Tahun 2017”. Hasil penelitian didapatkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Jenggot kota Pekalongan tahun 2017 dengan kategori keeratan hubungan 0,554 yang berarti memiliki kekuatan hubungan sedang.

Pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang menentukan perilaku seseorang. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan pedoman dalam bentuk tindakan seseorang (*over behavior*) (Maulana, 2009).

Adanya hubungan dalam penelitian ini disebabkan karena sebagian besar ibu-ibu memiliki pengetahuan yang cukup sehingga bisa mempengaruhi perilaku ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil, hal ini sesuai dengan pendapat dari Notoatmodjo bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih bermakna dari pada perilaku yang tidak didasari pengetahuan. Perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keikutsertaan ibu hamil pada kelas ibu hamil.

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan partisipasi ibu hamil trimester ketiga di Puskesmas Wajok Hulu Kabupaten Mempawah pada tahun 2019. Saran dalam rangka untuk meningkatkan layanan di kelas ibu ibu hamil sehingga pengetahuan ibu dapat meningkat dan berpartisipasi dalam kelas ibu hamil trimester ketiga dan dapat membantu upaya mengurangi AKI (Angka Kematian Ibu).

### **Daftar Pustaka**

- Abdurahman, Nurjanah. 2017. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan sikap Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Wajok Hulu Kabupaten Mempawah. Karya Tulis Ilmiah. Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak (tidak dipublikasikan).
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Azrul & Prihartono, Joedo. 2014. Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. Tangerang Selatan: Binarupa Aksara.

- Baroroh, Ida. 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggot Kota Pekalongan Tahun 2017. <http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/579>, diakses: 28 Mei 2018, 16.55 WIB.
- Direktorat Kesehatan Keluarga. 2016. Laporan Tahunan. Jakarta: Direktorat Kesehatan Keluarga.
- Fitriani, Sinta. 2011. Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Intan, Winda Nella. 2017. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Mlati 2 Sleman Yogyakarta. <http://repository.unjaya.ac.id/2450/2/WINDA%20NELLA%20INTAN%20%28113086%29.pdf>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- \_\_\_\_\_. 2009. Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- \_\_\_\_\_. 2014. Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- \_\_\_\_\_. 2017. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kuswanti, Ina. 2014. Asuhan Kehamilan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marmi. 2011. Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Maulana, D.J. 2009. Promosi Kesehatan. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2013. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugroho, Taufan & Utama, Bobi Indra. 2014. Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nuryawati, Lina dan Budiasih, Suci. 2017. Hubungan Kelas Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-tanda Bahaya Kehamilan Di Desa Surawangi Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Jatiwangi Kabupaten Majalengka Tahun 2016. <http://jurnal.ibijabar.org/wp-content/uploads/2017/05/Hubungan-Kelas-Ibu-Hamil-dengan-Pengetahuan-Ibu-Hamil-tentang-Tanda-Tanda-Bahaya-Kehamilan-di-Desa-Surawangi-Wilayah-Kerja-UPTD-Puskesmas-Jatiwangi-Kabupaten-Majalengka-Tahun-2016.pdf>,
- Prawirohardjo, Sarwono. 2010. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Pudiastuti, Ratna Dewi. 2011. Buku Ajar Kebidanan Komunitas Teori dan Aplikasi Dilengkapi Contoh Askeb. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2014. Infodatin. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Qurniasih, Nila. 2014. Hubungan Aktivitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Kesiapan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta 2014. <http://digilib.unisayogya.ac.id/1112/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>,
- Sasnitiari, Ni Nyoman. 2017. Hubungan Keikutsertaan Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Tanda Bahaya Dalam Kehamilan Di Kota Bogor Tahun 2017. <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/kespro/article/viewFile/6424/pdf>,
- Siswanto, dkk. 2014. Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran. Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-

Kualitatif Cetakan Kedua. Yogyakarta:  
Graha Ilmu.

Sugiyono. 2009. Statistik untuk Penelitian.  
Bandung: CV. Alfabeta. Anto

Wawan. A & M. Dewi. 2010. Teori dan  
Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan  
Perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha  
Medika.